

BAB I
PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 adalah dalam rangka melaksanakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta untuk memenuhi pertanggungjawaban pelaksanaan Sistem Manajemen Akuntabilitas yang diterapkan oleh RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah.

Sebagaimana diamanatkan dalam PERDA Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah Tupoksi RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah adalah menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

LKj IP RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 berisikan ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan lain sebagai bahan pengukuran dan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk dapat digunakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus (*continues improvement*) menuju tata kelola pemerintahan daerah yang baik (*Good Local Governance*).

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah :

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tugurejo Semarang merupakan rumah sakit kelas B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI NO. HK.03.05/I/2949/2012 tanggal 21 Desember 2012.

Dalam manajemen pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi langsung kelompok Jabatan Fungsional dan Bidang/Bagian. Direktur dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur Pelayanan dan Wakil Direktur Umum dan Keuangan.

Jabatan yang ada dibawah Wakil Direktur Pelayanan meliputi 3 (tiga) Bidang dan 6 (enam) Kepala Seksi sedangkan yang dibawah Wakil Direktur Umum dan Keuangan meliputi 3 (tiga) Bagian dan 9 (sembilan) Sub.Bagian.

Sebagai unsur pelaksana teknis, terdapat 3 (tiga) Bidang dan 3 (tiga) Bagian yang terdiri atas : Bidang Pelayanan membawahi Seksi Pelayanan Rawat Jalan dan Seksi Pelayanan Rawat Inap, Bidang Penunjang membawahi Seksi Penunjang Medik dan Seksi Penunjang Non Medik, Bidang Keperawatan membawahi Seksi Keperawatan Rawat Jalan dan Seksi Keperawatan Rawat Inap, Bagian Umum membawahi Sub. Bag. Rumah Tangga, Sub. Bag. Orpeg dan Sub. Bag. TU Hukum & Humas, Bagian Perencanaan & Diklat membawahi Sub. Bag. Program, Sub. Bag. Monitoring & Evaluasi dan Sub. Bag. Diklat, Bagian Keuangan membawahi Sub. Bag. Perbendaharaan dan Verifikasi, Sub. Bag. Akuntansi dan Sub. Bag. Anggaran.

Pada Tahun 2007 Pemerintah Pusat telah menerbitkan PP 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah sebagai pedoman penetapan SOTK Perangkat Daerah, maka telah ditetapkan pula PERDA

No 8 Tahun 2008 tentang SOTK RSUD & RSJD Provinsi Jawa Tengah, dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 95 Tahun 2008 Tentang penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Provinsi Jawa Tengah, dapat dijelaskan sebagai berikut :

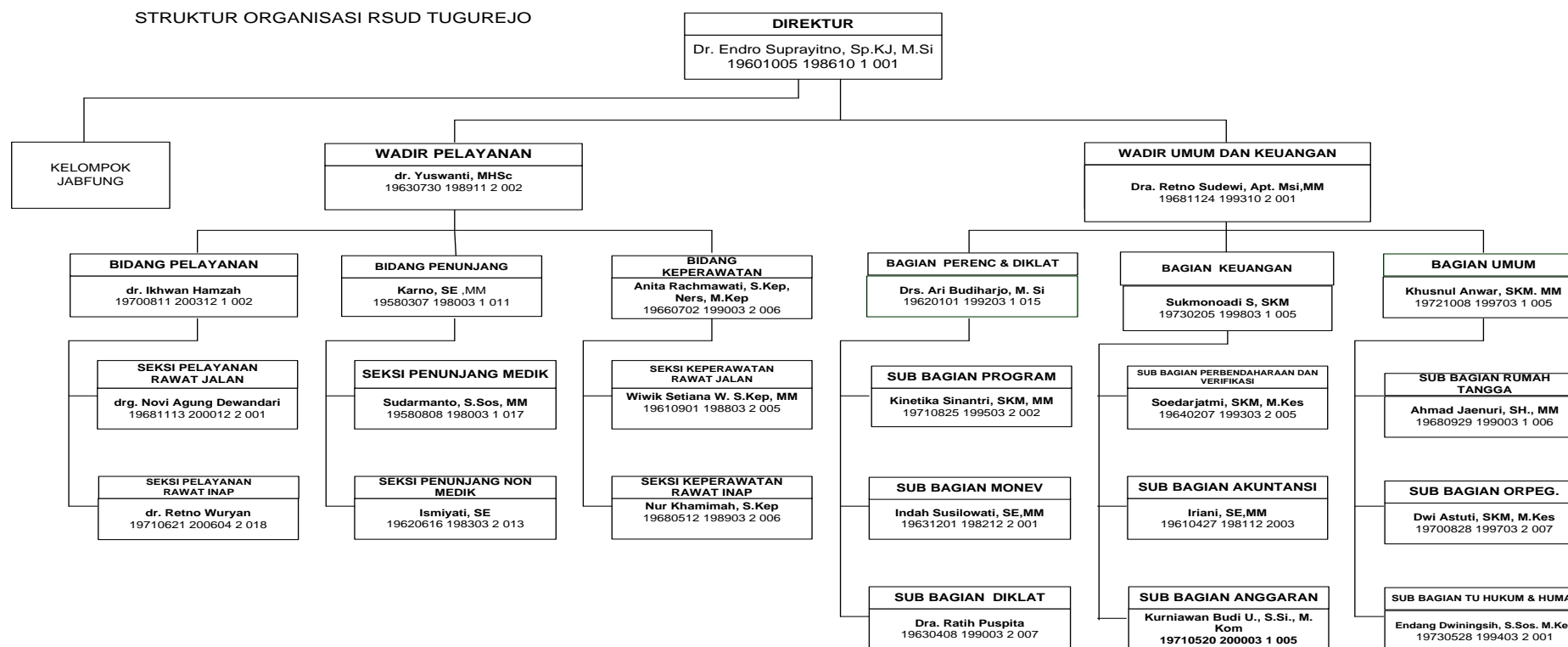
2. Tugas Pokok RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah :

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

3. Fungsi RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah adalah :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- f. Pelayanan keperawatan;
- g. Pelayanan rujukan;
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

4. Struktur Organisasi



Gambar.1 Struktur Organisasi

5. Data Kepegawaian RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015

Tabel.1 Jumlah Tenaga Tahun 2015

NO	JENIS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1	PNS	557
2	CPNS	36
3	Harlep	23
4	Kontrak	578
	Total Jumlah	1194

Sumber Data : Sub Bag Orpeg RS Tahun 2015

Tabel 2. Perbandingan Jumlah Tenaga Tahun 2014-2015

NO	PERBANDINGAN JUMLAH PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	
		TH 2014	TH 2015
1	Struktural	24	24
2	Dokter		
	Dokter Umum	30	34
	Dokter Spesialis	44	49
	Dokter Gigi	5	4
3	Psikolog	2	2
4	Apoteker	21	25
5	Tenaga Keperawatan	406	429
6	Tenaga Kebidanan	56	59
7	Tenaga Kesehatan Lainnya	158	189
8	Tenaga Non Kesehatan	342	379
	TOTAL JUMLAH	1088	1194

Sumber Data : Sub Bag Orpeg RS Tahun 2015

6. Sarana dan Prasarana

a) Sarana

Sarana yang dimiliki RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah cukup memadai berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Nomor : 445/204/2015. Jumlah TT 437 sedangkan peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan terus diupayakan pengembangannya. Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi Rumah Sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah adalah dengan penambahan serta penggantian peralatan kedokteran yang ada sesuai perkembangan teknologi peralatan kedokteran saat ini. Peralatan medis canggih RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

Tabel 3. Peralatan Canggih RSUD Tugurejo

NO	LOKASI/INSTALASI/SMF	NAMA ALAT
1.	Instalasi Rawat Jalan	Beauty tex, Argon Laser ,N-Audiometri, Dental Unit, USG 4D, Slimming Kulit, Pulse Dye Laser, Pulmonary, Spirometri, Radio frekwensi unit, Timpanometri, Haemodialisa unit, Funduscopy, Body Pletysmograph
2.	Pusat Diagnostik	EEG, EMG, RFA, USG, Endoscop
3.	Instalasi Bedah Sentral	Bronchoscopy, Colonoscopy, EGD, ERCP, WSD

4.	Instalasi Radiologi	C-Arm X-Ray, Automatic X-Ray Film Processor, Panoramic, Mobile X-ray unit, USG dengan Probe kone transvaginal, CT-Scan
5.	Instalasi Laboratorium Klinik	Blood gas Analyzer, Clinical Chemistry Auto Analyzer, Hematologic Auto Analyzer, Fluorescent/Multimedia, Microscope
6.	Instalasi Rehabilitasi Medis	Elektroterapi, Actinoterapi, Cyro, Exercise, Kruk, CTS Splint, Walker, Spinal Corset, Spinal Gase, Tripot, Calcaneus pet, FDS, Laser Theraphy
7.	Instalasi Perawatan Intensive (ICU, ICCU, PICU, NICU, HCU dan ruang Intermediate Intensive Care Unit)	Bedside monitor, ventilator, suction pump, syringe pump, infused pump
8.	Hemodialisa	Mesin Hemodialisa
9.	Instalasi CSSD & Laundry	Autoclave, steam sterillizer

Sumber Data : Bidang Pelayanan RS Tahun 2015

Tabel 4. Inventaris barang bergerak RSUD Tugurejo

NO	JENIS ALAT ANGKUTAN	JUMLAH
1.	Ambulance	4
2.	Mobil Jenazah	2
3.	Sedan	1
4.	Mobil Staton Wagon	9
5.	Pick up	1

Sumber Data : Sub Bag Rumah Tangga RS Tahun 2015

b) Prasarana

RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah mempunyai luas tanah 37.361 m² dan luas bangunan 31.096 m² yang terdiri dari bangsal/ ruang sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Gedung RSUD Tugurejo

NO	GEDUNG	KETERANGAN
1	A	Instalasi Gawat Darurat
2	B	Administrasi
3	C	Pendaftaran/Admission Office
4	D	Pelayanan Rawat Jalan dan Aula
5	E	CSSD, Bougenville, Tulip & Farmasi Rawat Inap
6	F	Instalasi Bedah Sentral
7	G	Flamboyan dan Laborat Patologi Anatomi

8	H	Instalasi Radiologi
9	I	Sanitasi-Laundry-Gizi
10	J	Dahlia
11	K	Alamanda dan Melati
12	L	Anggrek
13	M	Mawar
14	N	Amarilis 1-3
15	O	Kenanga, Gudang Umum, IPSRS, TRT
16	P	Gas Sentral
17	Q	Pemulasaraan Jenazah
18	R	Rumah Genzet
19	S	Masjid
20	T	Pos Satpam
21	U	Ruang Sopir
22	V	Nusa Indah
23	W	Wisma dan Auditorium
24	X	Gedung Parkir 6 lantai

Sumber Data : Sub Bag Rumah Tangga RS Tahun 2015

Prasarana dan sarana lain yang ada di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah adalah lift untuk gedung Admision office, gedung

Pelayanan Rawat Jalan, gedung Rawat Inap Amarilis dan Bougenvile, Nusa Indah serta adanya APAR, hidran dan indikator kebakaran/asap dan taman. Disamping itu RSUD Tugurejo juga memiliki genset, unit pengolah air limbah, alat strerilisasi, tempat pengumpulan sampah, pujasera, dan koperasi, untuk mendukung pelayanan kepada pasien dan keluarganya serta tempat parkir, Bank Jateng, ATM bersama untuk karyawan dan pengunjung.

C. Aspek Strategis/ Issu Strategis

Issu strategis merupakan kondisi yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian sasaran rumah sakit yang menjadi tanggung jawab rumah sakit, adapun isu strategis tersebut adalah :

1. Perubahan sistem pengelolaan pelayanan kesehatan rujukan sesuai amanat UU SJSN;
2. Masih banyak pasien yang dirujuk karena keterbatasan sarana, tenaga medis, paramedis dan non medis;
3. Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu dan keselamatan pasien;
4. Regionalisasi sistem pelayanan rujukan, pelayanan kesehatan dan penunjukan rumah sakit rujukan di Jawa Tengah;
5. Pemberian pelayanan kesehatan rumah sakit yang lebih bermutu, cepat, tepat dan efisien;
6. Tuntutan adanya peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan serta penelitian yang evidence base;
7. Komitmen Pemerintah bahwa Millenium Development Goals (MDG's) menjadi referensi penting dalam pembangunan di Indonesia dan Pemda Jateng.

D. Sistematika Penulisan

Kata pengantar

Daftar isi

Ringkasan eksekutif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

C. Aspek Strategis/ Issu Strategis

D. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RPJMD Tahun 2013- 2018

B. Renstra Setda Tahun 2013- 2018

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2015

B. Analisis Capaian Kinerja

C. Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran)

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2015;
2. RKT Tahun 2015;
3. Sertifikat/ Penghargaan Tahun 2015.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RPJMD Tahun 2013-2018

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2013-2018 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD yang dijabarkan menjadi kebijakan, program strategis dan operasional dalam rangka menangani isu strategis dan peningkatan publik untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Indikasi rencana program dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 terdiri dari rencana program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis SKPD.

Program prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah terbagi ke dalam 26 urusan wajib dan 8 urusan pilihan. Untuk RSUD Tugurejo menjalankan urusan wajib kesehatan, program yang dilaksanakan meliputi :

1. Program Pelayanan Kesehatan, dengan indikator NDR RSUD;

No	Kondisi kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Tahun 2014		Tahun 2015	
		Target kinerja	Realisasi	Target Kinerja	Realisasi
1.	32.5‰	30.5‰	14.21‰	28.5‰	12.92‰

2. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan indikator proporsi tenaga kesehatan tersertifikasi;

No	Kondisi kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Tahun 2014		Tahun 2015	
		Target kinerja	Realisasi	Target Kinerja	Realisasi
1.	80.5%	81%	88%	81.5%	90%

3. Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan (BLUD), indikator presentase cakupan pelayanan BLUD.

No	Kondisi kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Tahun 2014		Tahun 2015	
		Target kinerja	Realisasi	Target Kinerja	Realisasi
1.	100%	100%	100%	100%	100%

B. Renstra Tahun 2013-2018

Renstra (Rencana strategis) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategis RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 secara substansi merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2013-2018. Dalam Renstra memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator sasaran, target jangka menengah dan target tahunan sebagai berikut :

a. Visi

Visi merupakan angan-angan yang ingin dicapai oleh RSUD Tugurejo selama 5 tahun mendatang Tahun 2013-2018. Visi yang akan dicapai melalui beberapa misi dan dijabarkan kedalam tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan dan indikator-indikatornya. Berpedoman pada arah kebijakan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013- 2018. Adapun visi dimaksud adalah sebagai berikut :

Visi

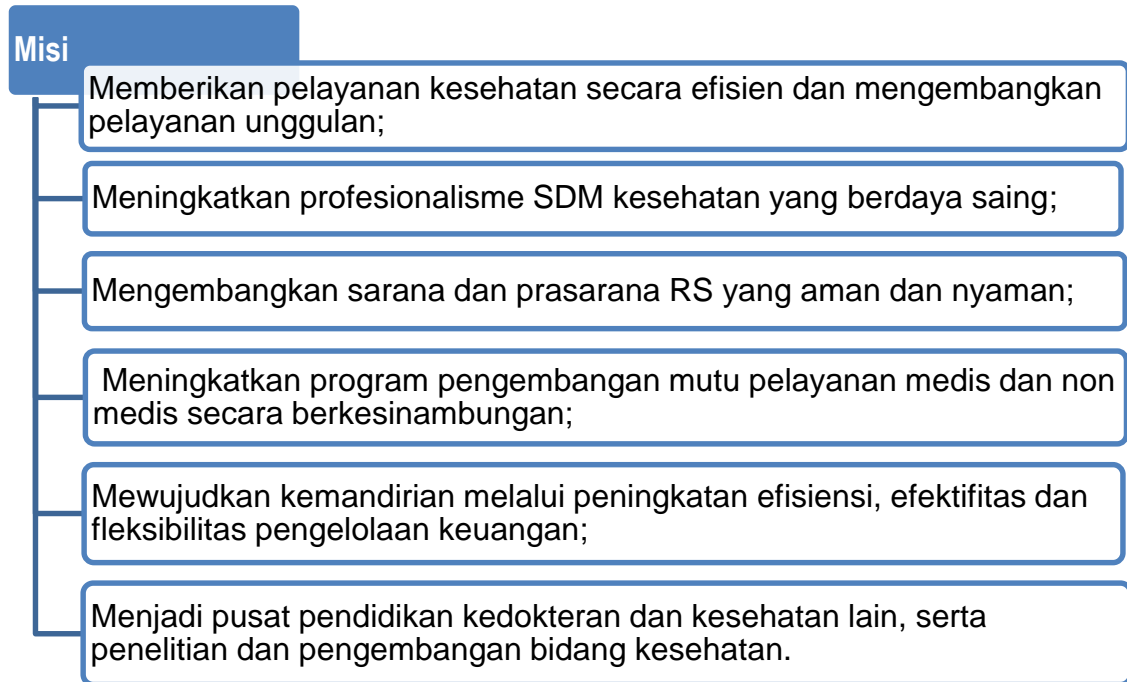
Rumah Sakit Prima, Mandiri dan Terdepan dalam Pelayanan

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut :

- 1) Prima adalah bahwa sebagai pelayanan publik harus memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sempurna dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan dan pelayanan rujukan;
- 2) Mandiri artinya RSUD Tugurejo dapat mengelola pendapatan Rumah Sakit untuk membiayai kegiatan operasional dengan memberikan pelayanan yang lebih baik;
- 3) Terdepan dalam pelayanan artinya RSUD Tugurejo satu-satunya rumah sakit umum milik Provinsi Jawa Tengah yang ada di kota Semarang, dengan sumber daya yang dimilikinya senantiasa memberikan pelayanan yang bermutu, terbaik diantara rumah sakit yang setara.

b. Misi

Merupakan hal-hal yang harus dilakukan organisasi untuk mewujudkan Visi, menyangkut kepentingan organisasi, masyarakat, pelanggan dan stakeholders. Guna mewujudkan visi tersebut terdapat Misi yang harus dilaksanakan oleh RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah yaitu:



NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan kualitas pelayanan sub spesialistik dan pelayanan unggulan	1 Meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialistik dan pelayanan unggulan.	Prosentase complain pelayanan unggulan dan pelayanan sub spesialistik	80%	80%	80%	85%	85%	85%
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan	2 Meningkatnya kompetensi SDM kesehatan Rumah Sakit	Prosentase capaian standar kompetensi SDM RS	75%	78%	81%	84%	87%	90%
3	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana penunjang pelayanan medis sesuai standar	3 Tercapainya nya standar sarana prasarana Rumah Sakit kelas B Pendidikan sebagai Rumah Sakit	Prosentase capaian standar sarana dan prasarana RS	70%	70%	75%	80%	85%	90%
4	Meningkatkan pelayanan RS secara profesional dan bermutu	4 Meningkatnya pelayanan RS secara profesional dan bermutu	Angka kematian bersih/Net Death Rate (NDR)	75%	75%	85%	90%	95%	100%
5	Optimalnya kinerja keuangan Rumah Sakit	5 Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional rumah sakit	Kemampuan pendapatan untuk membiayai belanja operasionalnya (Cost Recovery)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Meningkatkan pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan	6 Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan kesehatan			60%	65%	65%	70%

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Perencanaan Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan dokumen penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun- tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun- tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Tugurejo telah melaksanakan 8 program 14 kegiatan yang didukung oleh anggaran APBD Provinsi sebesar Rp.277.408.855.000,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala RSUD Tugurejo dengan Gubernur Tahun 2015, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2015

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel. 6
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
(1)	(2)	(3)
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2015, RSUD Tugurejo telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 dan Rencana Strategis RSUD Tugurejo, setidaknya terdapat 6 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini. Untuk mengukur capaian kinerja pada setiap sasaran, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

a. Sasaran 1.1 : Meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialisik dan pelayanan unggulan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 2014	2015			% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
				% Target	% Realisasi	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Prosentase Kenaikan Kunjungan Pasien Pelayanan Sub Spesialistik dan Pelayanan Unggulan	%	97.56%	5%	22.52%	450.4%	26.49%
Sasaran- 1		Sangat Baik (450.4%)					

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan sub spesialistik dan pelayanan unggulan dapat dicapai melebihi target yang ditentukan. Untuk capaian kinerja meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialistik dan pelayanan unggulan diukur dari indikator Prosentase Kenaikan Kunjungan Pasien Pelayanan Sub Spesialistik dan Pelayanan Unggulan yaitu tercapai 450.4%, dari target 5%, terealisasi 22.52%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, sesungguhnya mengalami **kenaikan**, untuk tahun 2015 tercapai 450.4%, sedangkan tahun 2014 tercapai 97.56%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Tugurejo telah tercapai 26.49%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja. Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Pelayanan Kesehatan dengan kegiatan antara lain adalah Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan, Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK), Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (DBHCHT) dan Program Pendidikan Non Formal dan Informal dengan Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan (Dharma Wanita, Kader PKK, Pramuka dan Organisasi Kemasyarakatan). Keberhasilan tersebut didukung oleh banyaknya jumlah dokter spesialis yang ada di RSUD Tugurejo

sehingga masyarakat menjadi antusias untuk berobat di RSUD Tugurejo yang berimbas pada meningkatnya jumlah pasien.

b. Sasaran 1.2 : Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia Rumah Sakit

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 2014	2015			% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
				% Target	% Realisasi	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.	Prosentase Capaian Standar Kompetensi SDM Rumah Sakit	%	137.95%	70%	90%	128.57%	100%
Sasaran- 2		Sangat Baik (128.57%)					

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia Rumah Sakit dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia Rumah Sakit diukur dari indikator Prosentase Capaian Standar Kompetensi SDM Rumah Sakit tercapai 128.57%, dari target 70%, terealisasi 90%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.2, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014,**

sesungguhnya mengalami penurunan yaitu untuk tahun 2015 tercapai 128.57% sedangkan tahun 2014 tercapai 137.95%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Tugurejo telah tercapai 100%.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian kinerja pada sasaran 1.2 merupakan pelaksanaan dari Program Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan.



Hal ini didukung oleh jumlah perawat yang sudah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR).



c. Sasaran 1.3 : Tercapainya Standar Sarana Prasarana Rumah Sakit Kelas B Pendidikan sebagai Rumah Sakit Rujukan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 2014	2015			% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
				% Target	% Realisasi	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	Prosentase Capaian Standar Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	%	108.33%	75%	90%	120%	100%
Sasaran- 3		Sangat Baik (120%)					

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Tercapainya Standar Sarana Prasarana Rumah Sakit Kelas B Pendidikan sebagai Rumah Sakit Rujukan dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Tercapainya Standar Sarana Prasarana Rumah Sakit Kelas B Pendidikan sebagai Rumah Sakit Rujukan diukur dari indicator Prosentase Capaian Standar Sarana dan Prasarana Rumah Sakit tercapai 120%, dari target 75% terealisasi 90%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.3, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, sesungguhnya mengalami kenaikan, untuk tahun 2015 tercapai 120% sedangkan tahun 2014 tercapai 108.33%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Tugurejo telah tercapai 100%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

pencapaian pernyataan kinerja. Keberhasilan pencapaian sasaran 1.3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Pelayanan Kesehatan dengan kegiatan Pemenuhan Fasilitas



Pelayanan Kesehatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional, Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Bahan



Logistik Kantor dan Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran.

Adapun yang mendukung adalah adanya anggaran setiap tahun yang digunakan untuk penambahan alat kedokteran/kesehatan sesuai kebutuhan maupun menggantikan alat yang rusak.

d. Sasaran 1.4 : Meningkatnya pelayanan RS secara professional dan bermutu

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 2014	2015			% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
				Target	Realisasi	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	Angka kematian bersih/ Ned Death Rate (NDR)	%	100%	14/ 1000 penderita	12.92/ 1000 penderita	108.36%	51.68%
Sasaran- 4		Baik (108.36%)					

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya pelayanan RS secara professional dan bermutu dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatnya pelayanan RS secara professional dan bermutu diukur dari Indikator Angka kematian bersih/ Ned Death Rate (NDR) tercapai 108.36%, dari target 14/ 1000 penderita, terealisasi 12.92/ 1000 penderita.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.4, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, yaitu untuk tahun 2015 tercapai 108.36% sedangkan tahun 2014 tercapai 100%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Tugurejo telah tercapai 51.68%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Pelayanan Kesehatan dengan kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan, Program Promosi dan Pemberdayaan dengan kegiatan Penyelenggraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tingkat Provinsi. Keberhasilan ini didukung oleh SDM RSUD

Tugurejo yang telah mengikuti pelatihan dan bimtek guna meningkatkan keterampilan serta menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan pelayanan.



e. Sasaran 1.5 : Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional Rumah

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 2014	2015			% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
				% Target	% Realisasi	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5.	Kemampuan pendapatan untuk membiayai belanja operasional (Cost Recovery)	%	106.67%	100%	100%	100%	100%
Sasaran- 5		Baik (100%)					

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional Rumah Sakit dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional Rumah Sakit diukur dari Indikator Kemampuan pendapatan untuk membiayai belanja operasional (Cost Recovery) tercapai 100%, dari target 100%, terealisasi 100%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.5, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014,**

sesungguhnya mengalami penurunan, untuk tahun 2015 tercapai 100% sedangkan tahun 2014 tercapai 106.67%

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Tugurejo telah tercapai 100%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja. Keberhasilan pencapaian sasaran 1.5 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD dengan kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan. Keberhasilan ini didukung oleh adanya efisiensi dari setiap pengeluaran.

f. Sasaran 1.6 : Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 6, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 2014	2015			% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
				% Target	% Realisasi	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan	%	-	90%	99.70%	110.78%	142.43%
Sasaran- 6		Sangat Baik (110.78%)					

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan diukur dari Indikator Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan tercapai 110.78%, dari target 90%, terealisasi 99.70%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.6, capaian kinerja pada tahun 2015 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2014 karena belum dilaksanakan.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Tugurejo telah tercapai 142.43%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja. Keberhasilan pencapaian sasaran 1.6 tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan kegiatan Pengiriman Workshop/ Simposium/ Seminar. Adapun yang mendukung keberhasilan ini adalah kebijakan untuk mengikuti Workshop/ Simposium/ Seminar bagi karyawan guna meningkatkan mutu pelayanan.

B. Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2015, didukung dengan Anggaran sebesar Rp.277.408.855.000,- (Dua ratus tujuh puluh tujuh milyar empat ratus delapan juta delapan ratus lima puluh lima ribu rupiah) terdiri dari :

No	Uraian		Anggaran
1.	Belanja Langsung APBD	Rp	203.797.973.000,-
	• Belanja Pegawai	Rp	16.578.347.000,-
	• Belanja Barang dan Jasa	Rp	119.763.022.000,-
	• Belanja Modal	Rp	64.456.604.000,-
2.	Belanja Tidak Langsung APBD	Rp	73.610.882.000,-
	• Belanja Pegawai	Rp	73.610.882.000,-
	JUMLAH	Rp	277.408.855.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Efisiensi (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
BELANJA LANGSUNG				203,797,973,000	190,651,248,410	93.55	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran							
1	Tercapainya Standar Sarana dan Parasarana sesuai standar Klas B Pendidikan sebagai RS rujukan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran / Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya obat-obatan selama 1 tahun	12,569,034,000	12,566,609,918	99.98	2,424,082
2	Tercapainya Standar Sarana dan Parasarana sesuai standar Klas B Pendidikan sebagai RS rujukan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran / Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	Terbayarnya semua honor pegawai harlep sebanyak 26 orang, Jasa pelayanan dan Premi asuransi bagi pegawai non PNS	1,040,100,000	867,428,616	83.40	172,671,384
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							
3	Tercapainya Standar Sarana dan Parasarana sesuai standar Klas B Pendidikan sebagai RS rujukan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur/Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhinya Kendaraan Dinas / Operasional, sebanyak 2 unit	795,313,000	792,662,000	99.67	2,651,000
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur							
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur/Kegiatan Pengiriman Workshop/Simposium/Seminar	Terlaksananya kegiatan peningkatan kinerja pelayanan RS berupa pengiriman workshop/simposium/seminar sebanyak 100 orang	200,000,000	199,400,000	99.70	600,000
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD							
5	Meningkatnya Kemampuan Dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD / Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan pendukung pelayanan	127,128,235,000	126,451,929,320	99.47	676,305,680
Program Pelayanan Kesehatan							
6	Meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialisik dan pelayanan unggulan	Program Pelayanan Kesehatan / Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	Terpenuhinya pengadaan sarana penunjang dan alat kedokteran sebanyak 4 paket, 15 aldok, dan 5 jaringan listrik	15,750,000,000	14,455,412,203	91.78	1,294,587,797
7	Tercapainya Standar Sarana dan Parasarana sesuai standar Klas B Pendidikan sebagai RS rujukan	Program Pelayanan Kesehatan / Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terpenuhinya bangunan/gedung kantor (Pembangunan Gedung IBS Terpadu), sebanyak 1 gedung	19,629,291,000	11,777,574,600	60.00	7,851,716,400

8	Meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialisik dan pelayanan unggulan	Program Pelayanan Kesehatan / Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah ibu dan anak korban kekerasan yang mendapat perawatan	24,000,000	1,340,847	5.59	22,659,153
9	Meningkatnya pelayanan RS secara Profesional dan Bermutu	Program Pelayanan Kesehatan / Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	Tertuntasnya mutu pelayanan sesuai dengan standar akreditasi RS versi 2012	350,000,000	349,910,100	99.97	89,900
10	Meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialisik dan pelayanan unggulan	Program Pelayanan Kesehatan /Kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan	1,682,000,000	1,666,307,600	99.07	15,692,400
11	Meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialisik dan pelayanan unggulan	Program Pelayanan Kesehatan / Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok	Tersedianya 12 alat kedokteran	24,000,000,000	20,934,641,436	87.23	3,065,358,564
Program Sumber Daya Manusia Kesehatan							
12	Meningkatnya Kompetensi SDM Rumah Sakit	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan/Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	Tertuntasnya kegiatan peningkatan sumber daya kesehatan berupa : 14 Bimtek	330,000,000	314,308,000	95.24	15,692,000
Program Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan							
13	Meningkatnya pelayanan RS secara Profesional dan Bermutu	Program Promosi dan Pemberdayaan / Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk Provinsi	Tertuntasnya Promosi kesehatan & pelayanan RS melalui Baksos di 5 lokasi Karisidenan Semarang masing-masing 200 orang/lokasi	150,000,000	135,623,770	90.42	14,376,230
Program Pendidikan Non Formal Dan Informal							
14	Meningkatnya kualitas pelayanan sub spesialisik dan pelayanan unggulan	Program Pendidikan Non Formal dan Informal / Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan	Tertatihnya masyarakat dalam menangani kasus kegawatdaruratan	150,000,000	138,100,000	92.07	11,900,000
BELANJA TIDAK LANGSUNG				73,610,882,000	69,454,772,798	94.35	4,156,109,202
	Gaji dan Tunjangan			32,263,225,000	30,168,685,476	93.51	2,094,539,524
	Tambahan Penghasilan PNS			41,347,657,000	39,286,087,322	95.01	2,061,569,678
	Jumlah 1 [Belanja Tidak Langsung]			73,610,882,000	69,454,772,798	94.35	
	Jumlah 2 [Belanja Langsung]			203,797,973,000	190,651,248,410	93.55	
	Jumlah 1 + 2 [Tahun 2015]			277,408,855,000	260,106,021,208	93.76	
	Tahun 2014			238,204,396,000	230,276,530,910	96.67	
	Selisih Th 2015 dengan Th 2014			39,204,459,000	29,829,490,298	76.09	

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2015, apabila dibandingkan Tahun 2014 maka terjadi Penurunan sebesar 3,12%, Tahun 2015 sebesar 93,55 %, Tahun 2014 sebesar 96,67 %.

Apabila dilihat dari jenis anggaran, maka realisasi **belanja tidak langsung** adalah sebesar Rp.69.454.772.798,- (94,35%) dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.73.610.882.000,-, sehingga terjadi efisiensi sebesar Rp.4.156.109.202,-. Sedangkan **belanja langsung** dari anggaran yang ada sebesar Rp.203.797.973.000,- realisasi anggaran yang terserap sebesar Rp.190.651.248.410,- (93,55%), sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp.13.146.724.590,-.

BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan

RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori (Amat Baik).

RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah menggunakan Anggaran APBD Tahun 2015 kurang dari Anggaran yang ditetapkan, hal ini berarti terjadi efisiensi :

Belanja Tidak Langsung :

Anggaran sebesar Rp.73.610.882.000,- terealisasi keuangannya Rp.69.454.772.798,- (94,35%) terjadi efisiensi Rp. 4.156.109.202,- dengan realisasi fisik 100%.

Belanja Langsung :

APBD:

8 Program dan 14 Kegiatan terlaksana dengan total anggaran sebesar Rp.90.124.465.000,- terealisasi keuangannya Rp.88.783.616.256,- (98.51%) terjadi efisiensi Rp.1.340.848.744,- dengan realisasi fisik 100%.

BLUD :

Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD Tahun Anggaran 2015 dengan 1 Kegiatan yaitu Kegiatan Pelayanan Pendukung dan Pendukung Pelayanan, Anggaran sebesar Rp 127.128.235.000,- terealisasi keuangannya Rp. 126.451.929.320,- (99.47%) terjadi efisiensi Rp. 676.305.680,- dengan realisasi fisik 100%.

B. Saran

Saran guna meningkatkan kinerja RSUD Tugurejo di masa mendatang antara lain :

1. Proses/tahapan lelang dimulai lebih awal mendahului sebelum adanya penetapan anggaran tetapi penandatanganan kontrak dilaksanakan setelah penetapan anggaran, baik untuk anggaran murni maupun perubahan.
2. Rekrutmen pegawai baru dan mengikutkan pelatihan baik keluar RS maupun in house training bagi pegawai untuk mengatasi semakin tidak seimbangnya antara kualitas pelayanan yang ada dengan semakin meningkatnya tuntutan pelayanan.
3. Peningkatan jumlah, jenis serta kualitas aldok/ alkes.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015 untuk RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang, juga bermanfaat bagi kelangsungan Akuntabilitas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada umumnya dan dapat mendorong terselenggaranya manajemen pemerintahan yang baik (good government).

Semarang, Pebruari 2016
DIREKTUR RSUD TUGUREJO
PROVINSI JAWA TENGAH

dr. ENDRO SUPRAYITNO,Sp.KJ,M.Si

Pembina Utama Muda
NIP.19601005 198610 1 001